

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya makin maju tingkat perkembangan perindustrian disuatu negara atau daerah semakin banyak jumlah dan macam industri. Semakin bertambah pesat ekonomi global saat ini akan menimbulkan persaingan usaha yang ketat. Semua perusahaan Berlomba untuk mengembangkan produk yang memiliki keunggulannya tersendiri. Perusahaan di tuntut untuk memberikan nilai tambah guna menghasilkan laba yang besar perusahaan juga tidak hanya berorientasi dalam pencapaian laba yang maksimal, akan tetapi terhadap kinerja perusahaan dan kemakmuran investornya.

Semakin pesat perkembangan perusahaan menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif. Para investor melakukan analisis kinerja untuk mengurangi resiko investasinya. Menurut (Fridana & Asandimitra, 2020). Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Perusahaan Aneka Industri adalah salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Aneka Industri, perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Perusahaan Aneka Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha / perusahaan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, dan mempunyai catatan (informasi)

administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Perusahaan Aneka Industri terbagi dari beberapa sub sektor, antara lain meliputi sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor otomatis dan komponen, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel dan sub sektor elektronika. Sektor Aneka Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam dunia investasi yang mana informasi laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam sektor aneka industri harus disampaikan secara tepat waktu. Dalam beberapa tahun terakhir sektor aneka industri mengalami kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan (berfluktuasi). Yang disebabkan oleh size, leverage, dan struktur modal setiap tahunnya mengakibatkan ketidakstabilan kinerja perusahaan dalam melakukan operasionalnya.

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Kinerja keuangan perusahaan dinilai penting sebab untuk melihat bahwa suatu perusahaan yang menerapkan konsep dan praktik keberlanjutan mengalami perkembangan dengan menghasilkan profit (Shakil et al., 2019). Membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan tahun sebelumnya inilah yang membuat para stakeholder dapat melihat pencapaian hasil yang diterima atas aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan.

Kinerjaperusahaan yang baik sangat berperan mempengaruhi kemajuan (Sari dan Andreas, 2019).

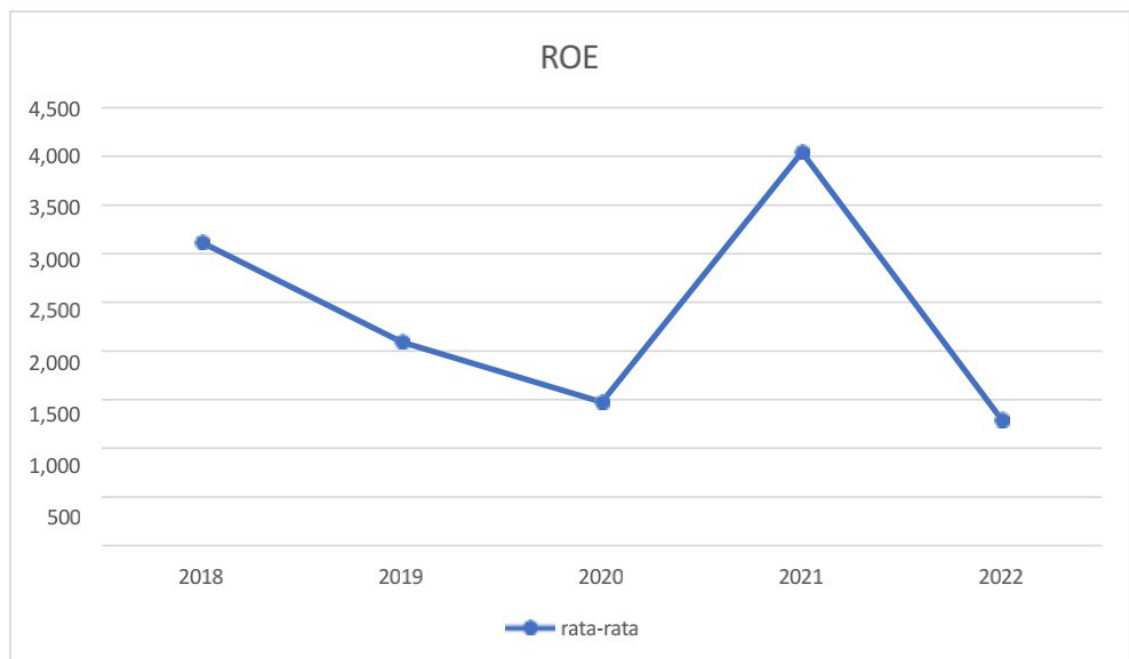
Salah satu alat yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan adalah Return On Equity (ROE) digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Untuk meningkatkan citra perusahaan yang baik, Perusahaan yang terdaftar di BEI harus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan cara tetap mendapatkan kepercayaan dari penyandang dana, dan pemegang saham. Di bawah akan di tampilkan tabel dan grafik untuk mengetahui kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan dengan menggunakan Return On Equity (ROE) pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1 dibawah menunjukkan *Return On Equity (ROE)*.**

No	Nama Sub Sektor	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Sub Sektor Mesin dan Alat Berat	1,621	0,242	0,221	0,184	0,163
2.	Sub Sektor Otomotif dan Komponen	4,166	3,59	1,782	4,864	2,197
3.	Sub sektor tekstil dan Garmen	12,146	1,974	2,155	13,348	1,191
4.	Sub Sektor Alas Kaki	0,013	0,082	1,742	0,257	0,062
5	Sub Sektor Kabel	0,543	6,481	2,824	4,811	4,05
6	Sub Sektor Elektronika	0,206	0,191	0,126	0,792	0,091
Jumlah		18,695	12,56	8,85	24,256	7,754
Rata-rata		3,116	2,093	1,475	4,043	1,292

Dari tabel 1.1 di atas dapat di lihat terjadinya peningkatan dan penurunan terhadap kinerja Perusahaan (fluktuasi) pada sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022 yang dapat dilukiskan grafik perkembangannya di bawah ini:



**Gambar Grafik 1.1 Peningkatan dan Penurunan Nilai Return On Equity**

**(ROE)**

Dari tabel 1.1 dan grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, dimana dapat dilihat pada sektor ini mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 nilai *Return On Equity* sebesar 3,116 turun pada tahun 2019 sebesar 2,093 pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,475 pada tahun 2021 mengalami kenaikan mencapai 4,043 dan mengalami penurunan drastis

pada tahun 2022 dimana mengalami penurunan sebesar 1,292. Terjadinya fluktuasi pada kinerja perusahaan pada perusahaan aneka industri disinyalirkan disebabkan oleh size, leverage, dan struktur modal setiap tahunnya. Dan mengakibatkan ketidakstabilan kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan, Tanpa disadari dalam melakukan perubahan dalam pencapaian kinerja mempengaruhi ukuran perusahaannya. Menurut Brigham dan Houston dalam **(Mahmudin, Lau, & Tandirerung, 2019)** “ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau diukur oleh total aktiva, total penjualan, total laba, beban pajak dan lain-lain”. Perusahaan memilih melakukan pengurangan jumlah karyawan sebagai langkah jangka pendek agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Dengan pengurangan jumlah karyawan maka mengurangi ukuran perusahaan karena salah satu kriteria pengukuran perusahaan adalah dari jumlah tenaga kerja didalamnya. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Hasil penelitian dari **(Alim & Destriana 2019)**, **(Megawati & Dermawan, 2019)** dan **(Ayu et al., 2022)** menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, Sedangkan hasil penelitian dari **(Gunawan & Sutiono, 2018)** menemukan bahwa *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

*Leverage* adalah rasio yang digunakan sebagai alat ukur perusahaan dalam mengukur pemenuhan kewajiban jangka panjangnya. Rasio perusahaan yang digunakan untuk mengukur aktiva yang dibiayai oleh utang disebut dengan leverage (Pratiwi dan Oktaviani, 2021). Setiap utang akan menimbulkan beban masing-masing. Semakin besar pinjaman, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Upaya penanganan tersebut dapat dijadikan suatu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. *Leverage* merupakan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang menggambarkan tingkat kinerja perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan untuk memutuskan tindakan investasi. Rincian informasi yang sesuai harus tercantum dalam laporan keuangan dan memberikan manfaat kepada pihak-pemakai laporan keuangan. Fungsi laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan, nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila saham meningkat salah satu komponen yang sangat penting sebagai landasan pengambilan keputusan pembelanjaan bagi perusahaan seorang manajer harus bisa mengambil keputusan pendanaan dengan mempertimbangkan biaya minimum dan syarat-syarat paling menguntungkan. Hasil penelitian (Azzahara & Wibowo, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian dari (Prastia & Hasanah, 2022) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Menurut (Novitasari,2019). Dan (Nurhayati Kartika, 2020) Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri selain itu struktur modal juga dapat diartikan sebagai perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri, dengan kata lain struktur modal merupakan perimbangan dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal pada perusahaan. Dalam struktur modal perusahaan dapat melihat tingkat resiko yang akan terjadi, dimana jika tingkat resiko suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan utang perusahaannya lebih besar dari modalnya sendiri yang yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor pada perusahaan.

Hasil penelitian Hartoyo (2018), Zakiyah, Salim dan Wahono (2018) dan Rahayu (2019) yang mengemukakan bahwa struktur modal mempengaruhi signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan Tambunan, Jessica Talenta Agustina dan Prabawani (2019) yang menunjukkan struktur modal mempengaruhi tidak signifikan secara terhadap kinerja perusahaan.

Dengan tidak konsistennya penelitian terdahulu maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kinerja Firm size, Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan, Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Aneka Industri Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan aneka industri memiliki pengaruh terhadap pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi untuk menghasilkan barang dan jasa.
2. Semakin kecil ukuran perusahaan semakin kecil laba yang di perolehnya karna kurang kepercayaan investor dalam melakukan investasi ke perusahaan.
3. Setiap utang akan menimbulkan beban masing masing. Semakin besar pinjaman, semakin Besar pula beban bunga yang harus di bayarkan.
4. Terjadinya fluktuasi yang diakibatkan size,leverage,dan struktur modal yang mengakibatkan ketidakstabilan kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
5. Struktur modal dapat menjadi dampak negatif bagi sebuah perusahaan apabila digunakan dalam jumlah yang sangat besar, sehingga dapat mengurangi kinerja perusahaan.
6. Persaingan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan semakin ketat,Sehingga banyak perusahaan yang labanya tidak maksimal.
7. Adanya laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan suatu kondisi perusahaan.



8. Adanya alat ukur untuk analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kinerja perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka dari uraian latar belakang di atas maka perlu membatasi masalah yang diteliti, yaitu firm size(X1), leverage(X2) terhadap kinerja perusahaan (Y) dengan struktur modal(Z) pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2018-2022
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

4. Bagaimana pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal Sebagai variabel intervening pada aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
7. Bagaimana pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal Sebagai variabel intervening pada aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2018-2022.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah uraikan dari latar belakang sebelumnya maka tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2018-2022.
2. Pengaruh leverage terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2018-2022.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada perusahaan aneka industri pada bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
4. Pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada perusahaan aneka industri pada bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
5. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia.
6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia.
7. Pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan Mengenai firm size, leverage, Struktur modal terhadap kinerja perusahaan serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori teori yang di peroleh dibangku perkuliahan.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan Agar berdampak baik pada perusahaan, dan mengontrol aspek aspek yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## 3. Bagi Akademik

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian berikutnya.

## 4. Bagi calon investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.